



Vol. 03 No. 04 (2024) : 593-600

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

FUNSI MANEJMAN KEPALA MADRASAH UNTUK MENCIPTAKAN MADRASAH EFEKTIF

Fatimah

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: fatimahumilita@gmail.com

Abstract

The management function of the Madrasah head is an important and strategic factor in the framework of improving the quality and progress of the Madrasah he leads. With managerial skills, it is hoped that the Madrasah head can make the Madrasah he leads into an effective Madrasah. In an effective Madrasah, the Madrasah head has a strong role in planning, organizing, directing and controlling. The results of the research are: 1) The managerial ability of the Madrasah head in planning to create an effective Madrasah in accordance with the criteria for an effective Madrasah, The managerial ability of the Madrasah head in organizing an effective Madrasah according to procedures, 2) The managerial ability of the Madrasah head in directing the creation of an effective Madrasah has also gone well., Managerial abilities Control or supervision carried out by the Madrasah head in creating an effective Madrasah by carrying out monitoring and evaluation. From the overall management of Madrasah heads, it can be stated that the head of MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Madrasah has been able to create an effective Madrasah because he has implemented effective Madrasah indicators which refer to input, process, output and outcome of the Madrasah.

Keywords: *Madarasah Head Management, Active Madarasah*

Abstrak

Fungsi Manajemen kepala Madrasah merupakan faktor penting dan strategis dalam kerangka peningkatan kualitas dan kemajuan Madrasah yang dipimpinnya. Dengan adanya kemampuan manajerial diharapkan kepala Madrasah dapat menjadikan Madrasah yang dipimpinnya menjadi Madrasah efektif. Pada Madrasah yang efektif kepala Madrasah memiliki peran yang kuat dalam merencanakan, perorganisasian, pengarahan dan pengendalian. Hasil penelitian adalah : 1) Kemampuan manajerial kepala Madrasah dalam merencanakan menciptakan Madrasah efektif sesuai dengan kriteria Madrasah efektif, Kemampuan manajerial kepala Madrasah dalam pengorganisasian Madrasah efektif sesuai prosedur, 2) Kemampuan manajerial kepala Madrasah dalam Pengarahan menciptakan Madrasah efektif juga sudah berjalan dengan baik., Kemampuan manajerial Pengendalian atau pengawasan yang dilakukan oleh kepala Madrasah dalam menciptakan Madrasah efektif dengan melakukan monitoring dan evaluasi. Dari keseluruhan manajerial kepala Madrasah maka dapat dinyatakan bahwa kepala Madrasah MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung telah mampu menciptakan Madrasah efektif karena telah menerapkan indikator Madrasah efektif yang mengacu pada input, proses, output dan outcome Madrasah.

Kata Kunci: *Manajemen Kepala Madarasah, Madarasah Aktif*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kebutuhan mendasar dalam kehidupan manusia, utamanya dalam pengembangan potensi dan pembentukan karakter generasi muda yang menjadi penerus estafet kepemimpinan di masa yang akan datang. menjadi komitmen bersama bahwa pendidikan mempunyai peran yang luhur dan agung. Oleh karena itu semua orang akan mengambil peran dalam memajukan pendidikan, orang tua, masyarakat dan pemerintah. Kepala Madrasah adalah disamping sebagai tenaga pendidik, juga sebagai tenaga kependidikan yang memiliki peran penting bagi pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di Madrasah. Sebagai guru, kepala Madrasah melaksanakan kegiatan belajar mengajar kepada para peserta didik. Sebagai tenaga kependidikan, kepala Madrasah harus memiliki tugas penting dalam mengelola administrasi Madrasah agar menjadi maju. (Komalasari et al., 2021)

Pendidikan memiliki peranan penting dalam menciptakan individu-individu yang siap menghadapi tantangan dan persaingan yang selalu berubah setiap waktunya. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab 1, pasal 1 "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. (Azis & Nobisa, 2022)

Berkaitan dengan sebuah pendidikan pastinya tidak luput dari sumber daya manusia. Usaha meningkatkan sumber daya manusia telah diupayakan secara maksimal oleh pemerintah, di antaranya, yaitu dengan telah ditetapkannya Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Hal ini berarti secara yuridis formal Indonesia telah memiliki pijakan yang lebih kuat untuk melaksanakan pendidikan. Dalam upaya melaksanakan pendidikan tersebut tentu tidak lepas dari peran serta dari sumber daya pendidikan sebagaimana disebutkan dalam Bab I Pasal 1 ayat 23 dalam undang-undang tersebut, yaitu Sumber daya pendidikan adalah segala sesuatu yang dipergunakan dalam penyelenggaraan pendidikan yang meliputi tenaga kependidikan, masyarakat, dana, sarana, dan prasarana (Dachlan 2014:1, 2014)

Dalam iklim usaha yang tidak menentu, sangat penting bagi pemimpin untuk dapat mengendalikan organisasi ke arah yang jelas dan konsisten. Mereka harus secara berani mengelola ketidak pastian serta menangani kondisi

sekarang secara efektif, kemudian secara simultan mengantisipasi dan merespon tuntutan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, pemimpin mestinya selalu mengekspresikan, menjelaskan, mengembangkan dan bahkan merevisi arah dan tujuan organisasi untuk kepentingan efektifitas dan capaian yang optimal. Langkah ini sebagai sebuah metode untuk dapat mencapai hasil yang baik di akhir proses berjangka. Persoalan yang terjadi sesungguhnya tidak terletak pada keluasan atau kesempitan konsep, melainkan bagaimana kepemimpinan dan manajemen itu dapat dipahami sehingga menjadi konsep atau acuan dalam bekerja (Arjiman, 2007)

Dari uraian tugas kepala Madrasah di atas, jika dipaparkan satu persatu, sangat banyak sekali tugas kepala Madrasah sebagai administrator di Madrasah. Beratnya tugas kepala Madrasah tersebut, kepala Madrasah harus mampu menjadi pemimpin yang efektif. Karena kepemimpinan kepala Madrasah yang efektif sangat besar pengaruhnya terhadap guru-guru dan terhadap pencapaian peserta didik. James H. Stronge dan kawan-kawan menyebutkan beberapa karakteristik spesifik dari perilaku dan tanggung jawab kepala Madrasah yang berkontribusi secara langsung terhadap aktivitas kepemimpinan, terdapat dalam beberapa kategori sebagai berikut: Kepemimpinan pengajaran, Iklim Madrasah, Administrasi sumber daya manusia, Evaluasi guru, Manajemen organisasional, Komunikasi dan Hubungan Komunitas, Profesionalis medan kepala Madrasah, serta peran kepala Madrasah dalam pencapaian peserta didik. (Dachlan 2014:1, 2014)

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai manajer, Kepala Madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk perencanaan berbagai program sekolah, mengorganisasikan, memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerjasama kooperatif, memberikan kesempatan kepada tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya dan mendorong keterlibatan seluruh ketenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang madrasah. Kepala madrasah juga harus mampu memenuhi harapan konsumen, dalam hal ini adalah masyarakat sebagai wali murid. Dengan makin banyaknya informasi yang ada di masyarakat, dan keadaan yang makin pintar, maka tuntutan terhadap lembaga pendidikan juga makin tinggi. Di sini dua peran dan fungsi Kepala Madrasah sangat penting yaitu sebagai leader (pemimpin), dan Kepala Madrasah sebagai manajer (pengelola) (Wijayanti, 2019)

Sebagai kepala madrasah selalu berusaha menciptakan bagaimana madrasah ini dapat berdaya saing dengan madrasah yang lain. dengan melihat data atau keadaan dan sejarah Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin yang ada, dapat disimpulkan bahwa madrasah ini mempunyai fasilitas yang

memang sangat memadai baik dari segi bangunan gedung sampai alat-alat penunjang lainnya. Namun melihat keadaan siswa yang dari tahun ketahun termasuk tiga tahun terakhir ini yang mengalami kemerosotan hal ini membuat kepala madrasah harus lebih meningkatkan strategi dalam mengatur, mengorganisasikan, mengarahkan, mengawas baik dalam proses akademik maupun non akademik. oleh karena itu saya harus terus berupaya agar madrasah ini meskipun belum dikatakan maksimal setidaknya sudah mulai menuju kearah efektif. Yang intinya selalu mengedepankan tujuan visi dan misi madrasah.

Untuk mengembnagkan madarasah pastinya tidak lepas dari peran besar kepala Madrasah dalam melaksanakan tugas manajerialnya, dalam melakukan perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengarahan (directing), dan pengendalian (controlling). tugas manajerial kepala madrasah ini tak lain adalah suatu proses untuk menuju terciptanya Madrasah yang efektif, yang diinginkan agar mengalami kemajuan dan perkembangan dari tahun ke tahun(Komalasari et al., 2021)

Kemafungsi Manajemen kepala Madrasah ini sangat menarik untuk diteliti lebih mendalam, karena tidak semua kepala Madrasah mampu melaksanakan tugas manajerial tersebut dengan baik, dalam hal maka penulis sangat tertarik untuk meneliti lebih mendalam, bagaimana kemampuan manajerial kepala Madrasah dalam mengelola di MTs Al-Fatah Kecamatan Natar sehingga menjadi Madrasah yang efektif. Dengan harapan kiranya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan refleksi bagi para Kepala Madrasah dan Siswa maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Al-Fatah Kecamatan Natar.

METODOLOGI PENELITIAN

Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode yang lebih menitikberatkan pada penggunaan model pendekatan yang menitikberatkan pada isi kajian atau *content analysis*. Pembahasan dan pengumpulan data oleh penulis dilakukan melalui berbagai media, baik cetak maupun elektronik, seperti buku, e-book, jurnal ilmiah, dan sebagainya. Dengan menggunakan teks bacaan penulis membaca, mencatat, memahami, dan mengkaji secara mendalam terkait informasi yang diperoleh, sehingga akan memudahkan dalam penyusunan tulisannya. Pendekatan yang digunakan dalam penulisan ini adalah deskriptif kualitatif dimana langkah pertama adalah mencari informasi dan mendeskripsikannya, kemudian mengumpulkan data secara

sistematis, kemudian menjelaskannya secara deskriptif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan karena menitikberatkan pada data yang dikumpulkan dari sumber kepustakaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fungsi Manajemen Kepala Madrasah

Kepala MTs Al-Fatah Kecamatan Natar telah melaksanakan fungsi manajemen dengan baik mulai dari perencanaan (planning), organizing, actuating (pengarahan) dan controlling (pengawasan). Dalam menjalankan fungsinya sebagai manajer Kepala MTs Al-Fatah Kecamatan Natar berpedoman pada prinsip-prinsip manajemen pendidikan di madrasah, yaitu:

Planning (Perencanaan secara jelas, sederhana, fleksibel dan seimbang). Kepala Madrasah telah menjalankan kepemimpinannya bersifat elastis dan tegas. Sehingga perencanaan yang akan dijalankan berjalan dengan baik. Perencanaan yang dibuat Kepala Madrasah juga bersifat terbuka dan seimbang, karena sebelum perencanaan tersebut dilaksanakan semua guru, staf dan karyawan MTs Al-Fatah Kecamatan Natar mengetahui apa dan bagaimana perencanaan tersebut, sehingga tidak akan ada yang merasa diuntungkan dan dirugikan dalam pelaksanaan perencanaan. Dengan adanya perencanaan (Planning) yang matang Kepala Madrasah dapat menyusun program kerja yang dapat membantu peningkatan kinerja guru, baik dalam hal kedisiplinan, etos kerja, tanggung jawab dan loyalitas. Oleh karenanya perencanaan (Planning) merupakan prinsip manajemen yang sangat penting dan utama dalam memulai suatu program kerja yang disusun oleh Kepala Madrasah sebagai pimpinan tertinggi di madrasah.

Organizing (Organisasi tegas dan memiliki asas-asas). Kepala MTs Al-Fatah Kecamatan Natar dalam melaksanakan tugasnya membentuk petugas struktural guna untuk membantu semua program-program madrasah yang telah direncanakan agar bisa tercapai secara maksimal yang meliputi wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum, kesiswaan, hubungan masyarakat, sarana prasarana, kepala tata usaha, kepala perpustakaan, guru BP, Wali kelas, penjaga madrasah, kepala laboratorium dan petugas teknisi media.

Berdasarkan hasil observasi dokumentasi administrasi MTs Al-Fatah Kecamatan Natar yang telah dilakukan, Kepala Madrasah membuat struktur organisasi dan dengan susunan organisasi yang jelas memudahkan koordinasi dalam menjalankan tugas masing-masing secara baik dan bertanggung jawab, sehingga pelaksanaan organisasi bisa terukur dan tidak tumpang tindih dengan

bagian yang lain. Berdasarkan hasil wawancara dengan dewaguru selama ini kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan baik. Guru-guru yang ditunjuk selalu memberikan komitmen dan loyalitasnya dalam melayani dan memberikan bimbingan kepada siswa-siswinya. Hal ini menunjukkan bahwa prinsip manajemen yang diberlakukan Kepala Madrasah dapat meningkatkan kinerja guru seperti misalnya loyalitas, dalam arti bahwa guru benar-benar merasa memiliki madrasah, dan bertanggung jawab atas keberhasilan madrasah tersebut dalam berbagai bidang.

Actuating (Pengarahan secara terus menerus oleh setiap unsur pimpinan kepada bawahan). Setelah beberapa prinsip manajemen di atas dilaksanakan pengarahan sangat penting dilakukan oleh Kepala Madrasah selaku pimpinan untuk memperoleh data dan informasi dari bawahan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan tugas bawahan. Pendelegasian tugas tanpa adanya pengarahan secara terus menerus maka akan berdampak tidak baik pada akhir tujuan yang ingin dicapai.

Controlling (Pengawasan secara cermat sehingga terhindar dari penyimpangan-penyimpangan kegiatan). Dengan pengawasan yang cermat dapat menghindari penyimpangan-penyimpangan yang mungkin dilakukan oleh bawahan, sehingga Kepala Madrasah mampu memberikan masukan-masukan kepada bawahan hal-hal yang belum dijalankan sesuai dengan tupoksinya. Dari sekian banyak kegiatan yang dilaksanakan di MTs Al-Fatah Kecamatan Natar hampir dari 90% Kepala Madrasah terlibat dari semua prosesnya, hingga pada proses controlling. Menurut salah satu guru di MTs Al-Fatah Kecamatan Natar semua saya lakukan atas dasar praduga tidak bersalah, lebih baik kita mengukur segala sesuatu itu dari sisi paling buruk dahulu atas usaha yang kita lakukan. Jadi bukan karena saya tidak sepenuhnya memberikan mandat dan tanggung jawab, namun semuanya harus tetap diawasi, karena jika terjadi penyelewengan, baik itu dari kegiatan, pendanaan dan sebagainya, maka tentu saja akan berdampak pada hasil usaha bersama, dan kelak tentu saja Kepala Madrasah yang tetap harus mempertanggung jawabkannya. Sehubungan dengan perbedaan-perbedaan yang dimiliki guru dan karyawan, dibutuhkan peran Kepala Madrasah untuk mengidentifikasi karakter dan semua pemberian tugas disesuaikan dengan kompetensinya masing-masing. Hasil wawancara yang dilakukan dengan Kepala Madrasah MTs Al-Fatah Kecamatan Natar dalam mengelola guru lebih mempertimbangkan pada kesiapan dan kemampuannya masing-masing. Langkah ini merupakan bentuk kebijakan Kepala Madrasah dalam memahami apa yang diinginkan dan dirasakan bawahannya.

Madrasah Efektif

Efektivitas adalah ukuran yang menyatakan sejauh mana sasaran/tujuan (kuantitas, kualitas, dan waktu) telah dicapai. Lebih lanjut dinyatakan bahwa : madrasah efektif menunjukkan kesesuaian antara hasil yang dicapai dengan hasil yang diharapkan. Abin menegaskan bahwa efektivitas madrasah pada dasarnya menunjukkan tingkat kesesuaian antara hasil yang dicapai berupa achievement atau observed outputs dengan hasil yang diharapkan berupa objectives, targets, intended outputs sebagaimana yang telah ditetapkan. Mortimore dalam komariah dan Triatna mendefinisikan madrasah efektif sebagai: "One in which students progress further than might be expected from a consideration of intake". Supardi menyatakan bahwa madrasah efektif adalah madrasah yang memiliki kemampuan memberdayakan setiap komponen penting madrasah, baik secara internal maupun eksternal, serta memiliki sistem pengelolaan yang baik, transparan dan akuntabel dalam rangka pencapaian visi-misi tujuan madrasah efektif dan efisien

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: 1) Kepala sekolah sudah melaksanakan tahapan fungsi manajemen dengan baik mulai tahap perencanaan sampai pengawasan (Controlling), namun dalam pelaksanaannya terkadang mengalami hambatan, hal ini disebabkan belum terpenuhinya guru yang profesional, masih minimnya sarana prasarana, masih ada guru yang kurang memahami RPP dan enggan membuat RPP, kurangnya kesadaran guru terhadap kedisiplinan dalam mengajar; 2). Kemampuan guru dalam mengevaluasi pembelajaran belum konferhensif, sebageian masih mengarah pada aspek kognitif dan aspek psikomotorik kurang diperhatikan; 3) Manajemen kepala sekolah yang baik dapat meningkatkan kinerja guru, baik dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Hal ini dapat terlihat dari peningkatan kedisiplinan guru dalam mengajar, perangkat pembelajaran yang dimiliki guru semakin baik dan lengkap. Dari keseluruhan manajerial kepala madrasah maka dapat dikatakan bahwa MTs Al-Fatah Kecamatan Natar adalah madrasah yang setidaknya sudah mulai menuju kearah efektif walaupun masih banyak kenadala karena madarash ini telah sedikit-sedikit menerapkan indikator madrasah efektif yang mengacu pada input, proses, output dan outcome madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

Arjiman. (2007). Penguatan Kepemimpinan Kepala Madrasah Yang Efektif

Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5(3), 6–38.

Azis, S. A., & Nobisa, Y. N. (2022). Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah Dasar Negeri 1 Lamahala. *TA'LIM: Jurnal Pendidikan Agama Islam ...*, 1(2), 1–8.

<https://178.128.122.129/index.php/talim/article/view/773>

Dachlan 2014:1. (2014). 濟無No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 02(05), 22–31.

Komalasari, M. A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Fungsi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Menciptakan Madrasah Efektif Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Mubtadiin*, 7(2), 29–45. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin>

Rohmawati, M. (2019). Supervisi Akademik Kepala Sekolah. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 13(2), 207–211. <https://doi.org/10.33369/mapen.v13i2.9679>

Wijayanti, D. I. (2019). Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Kebumen. *Ar-Rihlah*, 4(2), 1–22.